

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penyakit Coronavirus (Covid-19) disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Pada Januari 2020, *World Health Organization (WHO)* menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global dikarenakan penyebaran virusnya yang sangat cepat dan telah menginfeksi hampir setiap negara di dunia dalam waktu kurang dari 6 bulan (Feehan et al., 2020) (Machhi et al., 2020).

Menurut laporan situasi dari WHO yang tercatat pada tanggal 22 September 2021, sebanyak 4.198.678 kasus terkonfirmasi Covid-19 dan lebih dari 140 ribu kematian telah terjadi di Indonesia akibat Covid-19 (WHO, 2020b). Karena penyebaran Covid-19 di setiap provinsi di Indonesia hampir sama, maka diperlukan upaya pengendalian dan pencegahan Covid-19 untuk mengurangi jumlah kasus yang terus meningkat setiap harinya. Karena hingga saat ini belum ada pengobatan atau vaksin yang efektif untuk melawan virus SARS-CoV-2 (Feehan et al., 2020).

Untuk mengurangi penyebaran Covid-19, WHO menyarankan kepada masyarakat untuk melakukan tindakan preventif seperti rajin mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

Daya tahan tubuh atau imunitas setiap individu dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan cara mengonsumsi makanan bergizi seimbang, olahraga yang cukup, menghindari stress, memperbaiki sistem pencernaan, dan konsumsi suplemen kesehatan (Izazi & Kusuma P, 2020).

Suplemen kesehatan merupakan suatu produk yang mengandung vitamin, mineral, asam amino, atau bahan lain bukan tumbuhan yang dapat digabungkan dengan tumbuhan (BPOM, 2020a). Beberapa vitamin seperti vitamin E, vitamin C, dan sebagian vitamin B telah terbukti sebagai antioksidan yang baik untuk meningkatkan sistem imun. Selain itu, vitamin A dan D bekerja sebagai senyawa imunomodulator yang memiliki peran penting dalam sistem kekebalan tubuh (Sahebnaasagh et al., 2020).

Pada dasarnya, suplemen kesehatan diberikan kepada seseorang yang kekurangan zat mikronutrien khusus yang berasal dari makanan yang dikonsumsi. Kekurangan mikronutrien didalam tubuh bisa mengakibatkan penurunan sistem imunitas tubuh akibatnya seseorang akan rentan terkena penyakit. Hal tersebut terjadi karena sistem imun tubuh tidak bisa bekerja secara normal saat melawan virus atau bakteri yang menyerangnya (BPOM, 2020a).

Pola konsumtif masyarakat dalam mengonsumsi suplemen kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, sikap, keyakinan, fasilitas kesehatan, tokoh masyarakat, teman dan keluarga. Suatu penelitian menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula sikap seseorang dalam melakukan pengobatan sesuai aturan. Berdasarkan

penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2020), tentang hubungan pengetahuan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan warga Kebonsari Surabaya di masa pandemi Covid-19 menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap perilaku penggunaan suplemen kesehatan. Hal tersebut dilihat dari mayoritas responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik (54%) dan perilaku penggunaan suplemen kesehatan selama pandemi Covid-19 dengan tepat (95%).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Penggunaan Suplemen Kesehatan pada Masyarakat Kelurahan Candirejo Ungaran Barat di Era Pandemi Covid-19”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik responden di Kelurahan Candirejo Ungaran Barat?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Kelurahan Candirejo Ungaran Barat di Era Pandemi Covid-19?
3. Bagaimana sikap responden dalam penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Kelurahan Candirejo Ungaran Barat di Era Pandemi Covid-19?
4. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dalam penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Kelurahan Candirejo Ungaran Barat di Era Pandemi Covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan umum:**

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Kelurahan Candirejo Ungaran Barat di era pandemi Covid-19.

#### **2. Tujuan khusus:**

- a. Mengetahui karakteristik responden di Kelurahan Candirejo Ungaran Barat.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Kelurahan Candirejo Ungaran Barat di Era Pandemi Covid-19.
- c. Mengetahui sikap responden dalam penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Kelurahan Candirejo Ungaran Barat di Era Pandemi Covid-19.
- d. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dalam penggunaan suplemen kesehatan di Kelurahan Candirejo Ungaran Barat di Era Pandemi Covid-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Penulis**

Untuk menambah wawasan penulis mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Kelurahan Candirejo Ungaran Barat di era pandemi COVID-19.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan masyarakat Kelurahan Candirejo Ungaran Barat terkait cara memilih dan menggunakan suplemen kesehatan yang baik dan benar.

### **3. Bagi Tenaga Kesehatan/Tenaga Teknis Kefarmasian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk para tenaga medis, tenaga kefarmasian, atau apoteker yang bekerja di pelayanan terutama pelayanan swamedikasi suplemen kesehatan.

### **4. Bagi Akademik**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan Universitas Ngudi Waluyo.